

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Implementasi BMT Mobile di KSU BMT As Salam Demak dalam mendukung kemudahan bertransaksi anggota sektor UMKM untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas layanan bagi anggota di sektor UMKM dengan mengimplementasikan pengembangan aplikasi BMT Mobile, pelatihan anggota, promosi aplikasi, penggunaan fitur inovatif dan penghargaan untuk loyalitas anggota. Aplikasi ini memungkinkan anggota untuk melakukan berbagai transaksi, seperti cek saldo, transfer, dan pembayaran tagihan.
2. Hambatan implementasi BMT Mobile di KSU BMT As Salam Demak dalam mendukung kemudahan bertransaksi anggota sektor UMKM yaitu akses teknologi yang terbatas, kurangnya literasi digital di kalangan anggota, kekhawatiran tentang keamanan dan privasi, serta biaya tambahan untuk menggunakan aplikasi mobile.
3. Solusi dari hambatan implementasi BMT Mobile di KSU BMT As Salam Demak dalam mendukung kemudahan bertransaksi anggota sektor UMKM dengan menawarkan pelatihan dan dukungan, mempromosikan manfaat aplikasi BMT Mobile, memastikan kualitas layanan, dan memberikan insentif untuk penggunaan aktif. Lembaga ini juga terus mengevaluasi kinerja aplikasi dan mengumpulkan umpan balik dari anggota untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan meningkatkan loyalitas.

#### **B. Kritik dan Saran**

1. Rencana implementasi BMT Mobile di KSU BMT As Salam Demak memiliki potensi positif untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas layanan bagi anggota sektor UMKM. Meskipun demikian, kritik terhadap ketidakjelasan tujuan, kurangnya detail fitur inovatif, dan kurangnya keterlibatan anggota perlu diperbaiki. Saran termasuk mendefinisikan tujuan lebih spesifik, memberikan detail fitur inovatif, melibatkan anggota secara aktif, dan tambahan strategi pemantauan, kemitraan strategis, dan edukasi masyarakat. Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan anggota, integrasi dengan sistem lain, dan responsivitas terhadap umpan balik

pengguna menjadi fokus kunci untuk kesuksesan implementasi ini.

2. Hambatan implementasi BMT Mobile di KSU BMT As Salam Demak, seperti akses terbatas terhadap teknologi, kurangnya literasi digital, kekhawatiran akan keamanan dan privasi, serta biaya tambahan, perlu diatasi melalui pendekatan yang lebih terfokus. Saran mencakup pelatihan literasi digital yang disesuaikan, peningkatan transparansi keamanan, dan strategi pengadaan teknologi yang lebih luas. Diperlukan juga pendekatan fleksibel terhadap biaya dan sosialisasi aktif untuk mengatasi resistensi anggota. Langkah-langkah ini, bersama dengan pengukuran kepuasan anggota, dapat meningkatkan keberhasilan implementasi dan mendukung kemudahan bertransaksi anggota sektor UMKM.
3. Solusi terhadap hambatan implementasi BMT Mobile di KSU BMT As Salam Demak mencakup pelatihan, promosi, pemastian kualitas layanan, dan insentif untuk penggunaan aktif, masih ditemukan kritik terkait kurangnya rincian dalam materi pelatihan dan keterlibatan anggota dalam evaluasi kinerja aplikasi. Oleh karena itu, saran melibatkan penyediaan materi pelatihan yang lebih komprehensif, peningkatan promosi melalui berbagai saluran komunikasi, definisi metrik kinerja yang jelas, variasi insentif yang menarik, serta keterlibatan aktif anggota dalam proses evaluasi. Dengan memperbaiki aspek-aspek ini, implementasi BMT Mobile diharapkan dapat lebih efektif dalam membangun loyalitas anggota sektor UMKM.